

ANALISIS PENINGKATAN PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA DENPASAR

I Kadek Wahyu¹, Ida Bagus Wirahaji², I Made Harta Wijaya³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hindu Indonesia

¹Email: kadekwahyuwahyu@gmail.com

²Email: ib.wirahaji@gmail.com

³Email: hartawijaya@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini populasi sepeda motor di kota-kota besar di Indonesia meningkat dengan sangat cepat. Sepeda motor merupakan moda transportasi yang paling diminati di Kota Denpasar. Peningkatan penggunaan sepeda motor (SPM) berdampak pada kemacetan, polusi udara dan tingginya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan SPM. Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan penggunaan SPM di Kota Denpasar, dengan melibatkan variabel Karakteristik rumah tangga, Biaya, dan Keunggulan SPM. Pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner, sebanyak 400 eks yang disebar di seluruh kecamatan di Kota Denpasar. Kuesioner memuat skala Likert, berisi pernyataan-pernyataan, dimana responden memberikan persepsinya melalui pilihan jawaban yang tersedia. Analisis data persepsi masyarakat dianalisis dengan metode statistik regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis, variabel Karakteristik rumah tangga, biaya, dan keunggulan SPM berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan penggunaan SPM, masing-masing dengan $t_{hitung} = 6,110; 6,847; \text{ dan } 7,865 > t_{tabel} = 1,966$; dan semua nilai sig. $0,000 < 0,05$. Pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama sebesar $F_{hitung} = 209,162 > F_{tabel} = 0,072$. Nilai sig. = $0,000 < 0,05$. Model Persamaan yang diperoleh, yaitu: $Y = 0,296X_1 + 0,294X_2 + 0,290X_3 + e$.

Kata Kunci: Karakteristik Rumah Tangga, Biaya, Keunggulan SPM, Peningkatan Penggunaan SPM.

ANALYSIS OF THE INCREASING USE OF MOTORCYCLES IN DENPASAR CITY

ABSTRACT

Currently, the motorcycle population in big cities in Indonesia is increasing very rapidly. Motorcycles are the most popular mode of transportation in Denpasar City. The increase in the use of motorcycles (SPM) has an impact on congestion, air pollution and high traffic accidents involving SPM. This study aims to analyze the increase in the use of SPM in Denpasar City, involving the variables of Household Characteristics, Costs, and Advantages of SPM. Primary data collection was carried out by distributing questionnaires, as many as 400 copies distributed throughout the sub-districts in Denpasar City. The questionnaire contains a Likert scale, containing statements, where respondents provide their perceptions through the available answer choices. Analysis of public perception data was analyzed using multiple linear regression statistical methods. Based on the results of the analysis, the variables of Household Characteristics, Costs, and Advantages of SPM have a significant positive effect on the Increase in the use of SPM, each with $t_{count} = 6.110; 6.847; \text{ and } 7.865 > t_{table} = 1.966$; and all sig values. $0.000 < 0.05$. The influence of the three variables together is $F_{count} = 209.162 > F_{table} = 0.072$. Sig. value = $0.000 < 0.05$. The equation model obtained is: $Y = 0.296X_1 + 0.294X_2 + 0.290X_3 + e$.

Keywords: Household Characteristics, Costs, SPM Advantages, Increasing SPM Use.

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sarana transportasi ini menyebabkan perkembangan kendaraan bermotor semakin meningkat (Budiarto, 2013). Laju peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang sangat pesat dari tahun ke tahun menimbulkan permasalahan yang serius, yakni kemacetan dan juga polusi udara (Dimitri dan

Bahalwan, 2021). Pertumbuhan kendaraan bermotor yang paling cepat adalah sepeda motor. Saat ini populasi sepeda motor di Indonesia meningkat dengan sangat cepat. Sementara itu, jumlah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor lebih tinggi daripada jumlah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan bermotor yang lain (Suraji dan Sulistio, 2010).

Di seluruh Indonesia, jumlah sepeda motor terbanyak dibandingkan jumlah kendaraan bermotor lainnya, hal ini disebabkan oleh beberapa factor-faktor, diantaranya: (1) sepeda motor merupakan alat transportasi alternatif di pedesaan dan perkotaan yang harganya terjangkau masyarakat luas; (2) adanya kemudahan yang ditawarkan oleh lembaga pembiayaan kepada masyarakat untuk membeli sepeda motor, seperti cicilan dengan bunga ringan atau tanpa uang muka; (3) pada kurun waktu sebelum kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat cukup baik sehingga mendorong kenaikan penjualan sepeda motor (Basuki, 2009).

Diantara beragam alat transportasi di Denpasar seperti mobil, sepeda motor dan angkutan umum, sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang paling diminati. Sepeda motor di Denpasar sudah menembus angka yang tinggi, dibuktikan dengan huruf plat nomor kendaraan untuk kendaraan sepeda motor mencapai tiga digit dibelakang angka. Pasar sepeda motor di Denpasar memiliki gambaran yang cerah dan sangat menjanjikan.

Penelitian-penelitian yang terkait dengan peningkatan penggunaan SPM telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Mulyani (2019), menganalisis kasus di kelurahan Padasuka, Kota Cimahi menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap kepemilikan SPM. Acuviarta dan Permana (2022), menganalisis di kota Bogor, Bandung dan Cirebon. Hasil analisis menunjukkan variabel jumlah populasi dan pendapatan perkapita mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan SPM. Herdiana (2016), menganalisis di Kota Malang, dengan metode analisis model log linier. Hasil analisis menunjukkan kebutuhan masyarakat terhadap transportasi untuk aktivitas sehari-hari semakin tinggi. Meningkatnya kebutuhan transportasi ini tidak diimbangi dengan transportasi umum yang memadai sehingga masyarakat memilih sepeda motor untuk transportasi sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor mendorong terjadinya peningkatan penggunaan sepeda motor di Kota Denpasar serta untuk menganalisis model peningkatan penggunaan sepeda motor di Kota Denpasar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sepeda Motor

Sepeda motor merupakan kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor

tetap stabil disebabkan oleh gaya giroskopik. Sedangkan pada kecepatan rendah, kestabilan atau keseimbangan sepeda motor bergantung kepada pengaturan setang oleh pengendara (Wikipedia, 2024).

Sepeda motor memiliki berbagai kelebihan yang lebih bisa diandalkan dibandingkan dengan kendaraan roda empat berupa mobil, seperti halnya (Fortuna, 2020): (1) mudah perawatan; (2) pajaknya lebih murah; (3) dapa berpindah lajur; (4) lebih hemat bahan bakar; (5) ruang parkir sedikit; dan (6) mudah dibawa saat mogok. Sedangkan, kelemahan sepeda motor adalah: (1) tidak terlindung dari panas; (2) kurang nyaman untuk jarak jauh; (3) daya muat terbatas.

Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian layak dibagikan/disebarkan apabila sudah dinyatakan valid dan reliabel melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai validitas ditunjukkan pada Persamaan 1.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (1)$$

Dimana: r_{xy} = koef korelasi antara variabel X dan Variabel Y; $\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y; $\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai X; $\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y; $(\sum x^2)$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan; dan $(\sum y^2)$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Nilai Reliabilitas dinyatakan pada Persamaan 2.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (2)$$

Dimana: r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari; n = jumlah item pertanyaan yang diuji; $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item; σ_t^2 = varian total.

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2015), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih

dengan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagaimana Persamaan 3 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n \quad (3)$$

Dimana: Y = variabel respon; a = konstanta; b1, b2 = koef. regresi; X1, X2 = variabel kriterium atau prediktor.

Uji t (Parsial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara individual antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji t dapat dilakukan dengan Persamaan 4 sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1} \quad (4)$$

Dimana: β_1 = koef. regresi variabel; $S\beta_1$ = kesalahan baku koef. regresi (*standar error*).

Uji F (Simultan)

Uji F untuk melihat apakah variabel Independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan Persamaan 5 sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1-r^2)/(n-k-1)} \quad (5)$$

Dimana: r = koef. korelasi linear berganda; n = banyaknya data; k = banyaknya variabel bebas.

Uji R² (Determinasi)

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas (Sugiyono, 2015). Nilai koef determinasi dinyatakan dalam Persamaan 6.

$$KD = R^2 \times 100\% \quad (6)$$

Dimana: KD = koef. determinasi; R² = determinasi

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di seluruh pelosok Kota Denpasar, yang terdiri dari 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang menyediakan jawaban pilihan tertutup, dengan skala Likert, nilai

skor dari 1 – 5. Sangat Tidak Setuju (STS dengan nilai skor 1; Tidak Setuju (TS) dengan nilai skor 2; Agak Setuju (AS) skor 3; Setuju (S) skor 4; dan Sangat Setuju (SS) skor 5.

Metode Analisis Data

Data persepsi responden kemudian dianalisis dengan statistik regresi linier berganda, dengan terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang dibagikan sebanyak 30 responden. Setelah model diperoleh, dilakukan uji parsial pengaruh masing-masing variabel bebas (uji t), uji simultan variabel bebas secara bersamaan (uji F), dan uji determinasi (R²) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel kriterium dalam mempengaruhi variabel respon.

4. HASIL

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 menunjukkan bahwa instrumen penelitian dalam hal ini adalah kuesioner telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas pada variabel Karakteristik rumah tangga (X₁) dan indikatornya. Nilai validitas terendah adalah Tersedianya ruangan yang cukup (garase) (X_{1.3}) sebesar 0,837 > 0,3 dan nilai reliabilitas terendah adalah Selera anggota keluarga (X_{1.4}) sebesar 0,806 > 0,6. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data persepsi masyarakat adalah valid dan reliabel, khususnya untuk variabel Karakteristik rumah tangga (X₁).

Tabel 1 Uji Validitas dan Reliabilitas Karakteristik Rumah Tangga (X₁)

No	Indikator	Koef. Korelasi	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
1	X _{1.1}	0,842	Valid	0,829	Reliabel
2	X _{1.2}	0,875	Valid	0,820	Reliabel
3	X _{1.3}	0,837	Valid	0,828	Reliabel
4	X _{1.4}	0,877	Valid	0,806	Reliabel

Sumber: Analisis (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas pada variabel Biaya (X₂) dan indikatornya. Nilai validitas terendah adalah Harga sepeda motor paling murah (X_{2.2}) sebesar 0,857 > 0,3 dan nilai reliabilitas terendah adalah Harga sepeda motor paling murah (X_{2.2}) dan Biaya perawatan sepeda motor relatif lebih murah (X_{2.4}) sebesar 0,810 > 0,6. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data persepsi masyarakat adalah valid dan reliabel, khususnya untuk variabel Biaya (X₂).

Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Biaya (X₂)

No	Indikator	Koefisien Korelasi	Ket.	Cronbac h's Alpha	Ket.
1	X _{2.1}	0,867	Valid	0,833	Reliabel
2	X _{2.2}	0,876	Valid	0,810	Reliabel
3	X _{2.3}	0,857	Valid	0,825	Reliabel
4	X _{2.4}	0,876	Valid	0,810	Reliabel
5	X _{2.5}	0,903	Valid	0,825	Reliabel

Sumber: Analisis (2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas pada variabel Keunggulan SPM (X₃) dan indikatornya. Nilai validitas terendah adalah SPM memerlukan ruangan operasional yang lebih kecil (X_{3.2}) sebesar 0,843 > 0,3 dan nilai reliabilitas terendah adalah SPM diprioritas untuk jalan dua arah (X_{3.4}) sebesar 0,805 > 0,6. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data persepsi masyarakat adalah valid dan reliabel, khususnya untuk variabel Keunggulan sepeda motor (X₃)

Tabel 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Keunggulan Sepeda Motor (X₃)

No	Indikator	Koefisien Korelasi	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
1	X _{3.1}	0,873	Valid	0,846	Reliabel
2	X _{3.2}	0,843	Valid	0,841	Reliabel
3	X _{3.3}	0,898	Valid	0,825	Reliabel
4	X _{3.4}	0,852	Valid	0,805	Reliabel
5	X _{3.5}	0,901	Valid	0,817	Reliabel
6	X _{3.6}	0,866	Valid	0,834	Reliabel

Sumber: Analisis (2024)

Tabel 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Peningkatan Penggunaan Sepeda Motor (Y)

No	Indikator	Koefisien Korelasi	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
1	Y ₁	0,842	Valid	0,833	Reliabel
2	Y ₂	0,843	Valid	0,810	Reliabel
3	Y ₃	0,906	Valid	0,825	Reliabel
4	Y ₄	0,845	Valid	0,810	Reliabel

Sumber: Analisis (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas pada variabel Peningkatan penggunaan SPM (Y) dan indikatornya. Nilai validitas terendah adalah Kepemilikan SPM (Y₁) sebesar 0,842 > 0,3 dan nilai reliabilitas terendah adalah Jarak relatif dekan (Y₂) dan Penggunaan SPM simbol kebebasan dan kemandirian (Y₄) sebesar 0,810 > 0,6. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data persepsi masyarakat adalah valid dan reliabel, khususnya untuk variabel Peningkatan penggunaan SPM (Y).

Karakteristik Responden

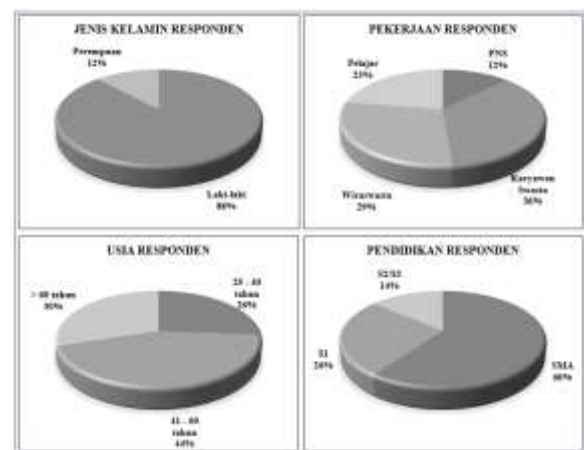
Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 1, diperoleh responden didominasi oleh:

1. Responden laki-laki = 352 orang dari total 400 responden (88%);
2. Responden karyawan swasta = 145 orang (36%);
3. Responden usia 41- 60 tahun = 175 orang (44%);
4. Responden pendidikan SMA = 240 orang (60%).

Tabel 5 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Usia	Jumlah
Laki-laki	352	25 - 40 tahun	105
Perempuan	48	41 - 60 tahun	175
Jumlah	400	> 60 tahun	120
		Jumlah	400
Jenis Pekerjaan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
PNS	50	SMA	240
Karyawan Swasta	145	SI	105
Wiraswasta	115	S2/S3	55
Pelajar	90	Jumlah	400
Jumlah	400		

Sumber: Analisis (2024)



Gambar 1 Karakteristik Responden

Sumber: Analisis (2024)

Persepsi Responden

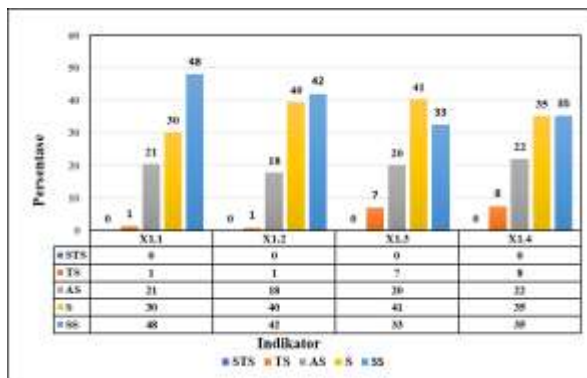
Tabel 6 – Tabel 9 menunjukkan jumlah persepsi responden (dalam satuan orang) dari 400 responden atau 400 lembar kuesioner yang diperoleh kembali. Gambar 2 – Gambar 5 menggambarkan jumlah persepsi responden dalam persentase (%). Sesuai Tabel 6 dan Gambar 2, mayoritas persepsi responden Setuju (S) terhadap: Tersedianya ruangan untuk garase (X_{1.3}) sebanyak 162 reponden (41%), sebagai indikator Karakteristik rumah tangga (X₁). Mayoritas persepsi responden Sangat Setuju (SS) terhadap: Pendapatan rumah tangga (X_{1.1}) sebanyak 192 responden (48%); Jumlah anggota keluarga (X_{1.2}) sebanyak 168 responden (42%), sebagai indikator Karakteristik rumah tangga (X₁). Sedangkan persepsi responden Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) terhadap

indikator Selera anggota keluarga ($X_{1.4}$) sama besarnya, yaitu 141 responden (35%).

Tabel 6 Persepsi Karakteristik Rumah Tangga (X_1)

1	KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA	X_1	STS	TS	AS	S	SS
	Pendapatan rumah tangga	$X_{1.1}$	0	5	82	121	192
	Jumlah anggota keluarga	$X_{1.2}$	0	3	71	158	168
	Tersedianya ruangan untuk garase	$X_{1.3}$	0	28	80	162	130
	Selera anggota keluarga	$X_{1.4}$	0	30	88	141	141

Sumber: Analisis (2024)



Gambar 2 Persentase Persepsi Karakteristik Rumah Tangga (X_1)

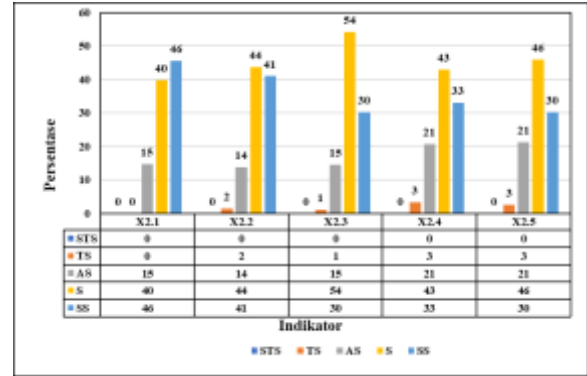
Sumber: Analisis (2024)

Sesuai Tabel 7 dan Gambar 3, mayoritas persepsi responden Setuju (S) terhadap: Harga SPM lebih murah ($X_{2.2}$) sebanyak 175 responden (44%); Biaya perawatan lebih murah ($X_{2.4}$) sebanyak 172 responden (43%); dan Biaya perbaikan lebih murah ($X_{2.5}$) sebanyak 184 responden (46%), sebagai indikator Biaya (X_2). Mayoritas persepsi responden Sangat Setuju (SS) terhadap: Pajak sepeda motor lebih murah ($X_{2.1}$) sebanyak 182 responden (46%); Biaya operasional lebih murah sebanyak 121 responden (30%), sebagai indikator Biaya (X_2).

Tabel 7 Persepsi Biaya (X_2)

2	BIAYA	X_1	STS	TS	AS	S	SS
	Pajak sepeda motor lebih murah	$X_{2.1}$	0	0	59	159	182
	Harga sepeda motor lebih murah	$X_{2.2}$	0	0	55	175	164
	Biaya operasional lebih murah	$X_{2.3}$	0	4	58	217	121
	Biaya perawatan lebih murah	$X_{2.4}$	0	13	83	172	132
	Biaya perbaikan lebih murah	$X_{2.5}$	0	10	85	184	121

Sumber: Analisis (2024)



Gambar 3 Persentase Persepsi Biaya (X_2)

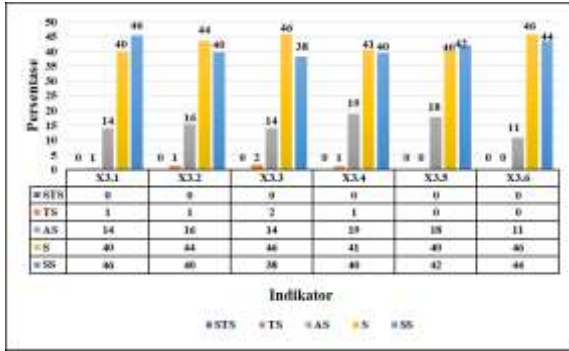
Sumber: Analisis (2024)

Sesuai Tabel 8 dan Gambar 4, mayoritas persepsi responden Setuju (S) terhadap: Efisien penggunaan ruangan ($X_{3.2}$) sebanyak 174 reponden (44%); Lebih cepat pada arus padat ($X_{3.3}$); Diprioritaskan jalan dua arah ($X_{3.4}$) sebanyak 162 responden (41%); dan Lebih mudah dikendarai siapa saja ($X_{3.6}$) sebanyak 183 responden (45%), sebagai indikator Keunggulan sepeda motor (X_3). Mayoritas persepsi responden Sangat Setuju (SS) terhadap: Unggul bermanuver ($X_{3.1}$) sebanyak 182 responden (46%); Efisien penggunaan ruangan ($X_{3.2}$) sebanyak 159 responden (40%); Lebih cepat pada arus padat ($X_{3.3}$) sebanyak 130 responden (33%); dan Mudah di dorong saat mogok ($X_{3.5}$) sebanyak 180 responden (46%), sebagai indikator Keunggulan sepeda motor (X_3). Mayoritas persepsi responden sangat setuju (SS) terhadap Unggul bermanuver ($X_{3.1}$) sebanyak 182 responden (46%); dan Mudah didorong pada saat mogok ($X_{3.5}$) sebanyak 168 responden (42%) sebagai indikator Keunggulan sepeda motor (X_3).

Tabel 8 Persepsi Keunggulan Sepeda Motor (X_3)

3	KEUNGGULAN SEPEDA MOTOR	X_1	STS	TS	AS	S	SS
	Unggul bermanuver	$X_{3.1}$	0	2	56	160	182
	Efisien penggunaan ruangan	$X_{3.2}$	0	5	62	174	159
	Lebih cepat pada arus padat	$X_{3.3}$	0	7	56	184	153
	Diprioritaskan jalan dua arah	$X_{3.4}$	0	4	76	162	158
	Mudah didorong saat mogok	$X_{3.5}$	0	0	71	161	168
	Lebih mudah dikendarai siapa saja	$X_{3.6}$	0	0	43	183	174

Sumber: Analisis (2024)



Gambar 4 Persentase Persepsi Keunggulan Sepeda Motor (X₃)

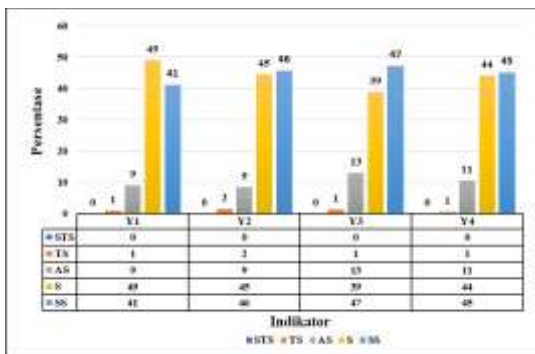
Sumber: Analisis (2024)

Sesuai Tabel 9 dan Gambar 5, mayoritas persepsi responden Setuju (S) terhadap: Kepemilikan SPM (Y₁) sebanyak 196 reponden (41%) sebagai indikator Peningkatan penggunaan SPM (Y₁). Mayoritas persepsi responden Sangat Setuju (SS) terhadap: Jarak relatif dekat (Y₂) sebanyak 182 responden (46%); Kualitas AUP buruk (Y₃) sebanyak 188 responden (47%); dan Simbol kebebasan, kemandirian (Y₄) sebanyak 180 responden (45%); sebagai indikator Peningkatan penggunaan SPM (Y).

Tabel 9 Persepsi Peningkatan Penggunaan Sepeda Motor (Y)

4 PENINGKATAN PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR	Y	STS	TS	AS	S	SS
Kepemilikan sepeda motor	Y ₁	0	4	36	196	164
Jarak relatif dekat	Y ₂	0	6	34	178	182
Kualitas AUP buruk	Y ₃	0	5	52	155	188
Simbol kebebasan, kemandirian	Y ₄	0	2	42	176	180

Sumber: Analisis (2024)



Gambar 5 Persentase Persepsi Responden Persepsi Peningkatan Penggunaan Sepeda Motor (Y)

Sumber: Analisis (2024)

Regresi Linier Berganda

Penelitian melibatkan tiga variabel independent, yaitu: Karakteristik rumah Tangga (X₁), Biaya (X₂), dan Keunggulan SPM (X₃).

Tabel 4.10 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Betas		
1. (Constant)	3,640	0,613		5,933	0,000
Karakteristik Rumah Tangga (X ₁)	0,296	0,050	0,342	6,110	0,000
Biaya (X ₂)	0,294	0,043	0,357	6,847	0,000
Keunggulan Sepeda Motor (X ₃)	0,290	0,037	0,342	7,865	0,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Penggunaan Sepeda Motor (Y)

Sumber: Analisis (2024)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi seperti ditunjukkan pada Tabel 4.10, sebagai berikut:

$$Y = 3,640 + 0,296X_1 + 0,294X_2 + 0,290X_3 + e \quad (7)$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara tiga variabel independen (X₁, X₂, dan X₃) dan dependen (Y) sebagai variabel independen. Variabel Karakteristik rumah tangga (X₁) memiliki koef regresi terbesar 0,296 yang menunjukkan pengaruhnya paling besar.

Uji t (Parsial)

Nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial Karakteristik rumah tangga (X₁), Biaya (X₂) dan Keunggulan SPM (X₃) terhadap Peningkatan penggunaan SPM (Y) dengan tingkat kesalahan 5%. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independen dengan taraf signifikan < 0,05. Demikian juga nilai t_{hitung} tiap-tiap variabel sebesar 6,110, 6,847, dan 7,865, semuanya lebih besar dari t_{tabel} = 1,965. Uji t yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 10.

Uji F (Simultan)

Uji F dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh secara simultan variabel independen (variabel bebas) (X) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F_{hitung} > F_{tabel}, maka model yang dirumuskan sudah memenuhi. Pada penelitian ini nilai sig. = 0,000 < 0,05, dan nilai F_{hitung} 209,162 > F_{tabel} = 0,071, maka dapat diartikan variabel bebas berpengaruh signifikan secara bersama-sama.

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1476,861	2	738,430	209,162	0,000 ^b
Residual	1401,579	7	3,530		
Total	2878,440	39			

a. Dependent Variable: Peningkatan Penggunaan Sepeda Motor (Y)
 b. Predictors: (Constant), Karakteristik Rumah Tangga (X₁), Biaya (X₂), Keunggulan Sepeda Motor (X₃)

Sumber: Analisis (2024)

Uji R² (Determinasi)

Dari Tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) terdapat pada nilai *Adjusted R Square*, yaitu sebesar 0,511. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 51,1%, sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini belum melibatkan variabel geometrik jalan, hambatan samping, arus lalu lintas dan lain sebagainya.

Tabel 12 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,716 ^a	0,513	0,511	1,879

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Rumah Tangga (X₁), Biaya (X₂), Keunggulan Sepeda Motor (X₃)

Sumber: Analisis (2024)

5. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Faktor-faktor yang dapat mendorong terjadinya peningkatan penggunaan moda transportasi sepeda motor di Kota Denpasar adalah:
 - Karakteristik rumah tangga (X₁), dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, $t_{hitung} = 6,110 > t_{tabel} = 1,965$, berarti berpengaruh positif signifikan. Variabel Karakteristik rumah tangga (X₁) diindikasikan dengan: Pendapatan rumah tangga (X_{1.1}); Jumlah anggota keluarga (X_{1.2}); Tersedianya ruang

- parkir (X_{1.3}); dan Selera anggota keluarga (X_{1.4}).
- Biaya (X₂), dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, $t_{hitung} = 6,647 > t_{tabel} = 1,965$, berarti berpengaruh positif signifikan. Variabel Biaya (X₂) diindikasikan dengan: Pajak SPM lebih murah (X_{2.1}); Harga SPM lebih murah (X_{2.2}); Biaya operasional SPM lebih murah (X_{2.3}); Biaya perawatan SPM lebih murah (X_{2.4}); dan Biaya perbaikan SPM lebih murah (X_{2.5})
- Keunggulan Sepeda Motor (X₃), dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, $t_{hitung} = 7,865 > t_{tabel} = 1,965$, berarti berpengaruh positif signifikan. Variabel Keunggulan SPM diindikasikan dengan: Unggul bermanuver (X_{3.1}); Efisien ruangan (X_{3.2}); Lebih cepat pada arus padat (X_{3.3}); diprioritaskan jalan dua arah (X_{3.4}); Mudah didorong saat mogok (X_{3.5}); Lebih mudah dikendarai (X_{3.6}).
- Ketiga faktor (variabel) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif signifikan, dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} = 209,162 < F_{tabel} = 0,071$.
- Nilai koefisien determinasi (R²) terdapat pada nilai *Adjusted R Square*, yaitu sebesar 0,511. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 51,1%, sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam analisis penelitian ini.
- Variabel respon Peningkatan Penggunaan SPM (Y), diindikasikan dengan: Kepemilikan SPM (Y₁); Jarak relatif dekat (Y₂); Kualitas AUP buruk (Y₃); dan simbol kebebasan, kemandirian (Y₄).
- Model Persamaan regresi linier berganda Peningkatan Penggunaan Sepeda Motor adalah $Y = 3,640 + 0,296X_1 + 0,294X_2 + 0,290X_3 + e$. Berdasarkan nilai koef regresi pada persamaan regresi di atas, maka variabel Karakteristik Rumah Tangga (X₁) memiliki pengaruh yang paling besar terhadap peningkatan penggunaan sepeda motor di Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

Acuviarta dan Permana, AMP. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor di Kota-Kota Besar Jawa Barat, *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(3), 171-180.

Basuki, KH., dan Riyanto, B. (2009). Analisis Kebijakan Menyangkut Pengaturan, Penggunaan dan Pengendalian Sepeda Motor di Indonesia. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 17(2), Juni 2009, 175-188.

- Budiarto, A. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor di Kota Semarang (Studi Kasus: PNS Kota Semarang). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Dimitri, ED., Bahalwan, H. (2020). Desain Sepeda Motor Listrik untuk Mobilitas Masyarakat di Perkotaan. Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur II FTSP ITATS - Surabaya, 20 Februari 2020.
- Fortuna. (2020). 7 Kelebihan dan 3 Kekurangan Sepeda Motor Dibandingkan Mobil Tersedia: <https://www.fortuna-motor.co.id/kelebihan-dan-kekurangan-sepeda-motor/>. Diakses 5 Juli 2023.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Semarang: BP Undip.
- Herdiana, AF. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor di Kota Malang. *Junral Ilmiah Mahasiswa FEB*. Malang: FEB ITN.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Method*). Bandung: Alfabeta
- Suraji, Aji., dan Sulistio, H. (2010). Model Kecelakaan Sepeda Motor Pada Suatu Ruas Jalan. *Jurnal Transportasi*, 10(1), April 2010, 53-64.